



Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 1, No. 1, Maret, 2022 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR

Syarifah Aini¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bina Bangsa

E-mail : syarifah.aini@binabangsa.ac.id¹

Abstract

This study aims to develop learning media based on Information and Communication Technology (ICT), especially PowerPoint, for integrated thematic learning with the theme of energy saving, in the energy and motion subtheme. The method used is research and development, and one of the important procedures is the validation of PowerPoint-based learning media. Qualitative validity was carried out on 41 fourth-grade teachers in the city of Medan, North Sumatra, and the results showed that the media had good quality. The media was then tested on 32 fourth-grade students of a public elementary school in Medan, North Sumatra. The results showed that there was a significant increase in student learning outcomes from 68.94 to 76.72. In addition, powerpoint-based learning media has a positive effect on students, and where they feel very happy when using it.

Keywords: *Development Research, Learning Media, Powerpoint, Thematic Integrated Learning*

ABSTRAK

Ditulis dalam Bahasa Inggris, maksimal 200 kata, font Book Antiqua 11pt, spasi 1. Abstrak merupakan bagian yang dapat penulis gunakan untuk menguraikan latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil kajian atau penelitian, pembahasan serta simpulan dan implikasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya PowerPoint, untuk pembelajaran tematik terpadu bertema hemat energi, dalam subtema energi dan gerak. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan, dan salah satu prosedur yang penting adalah validasi media pembelajaran berbasis PowerPoint. Validitas kualitatif dilakukan terhadap 41 guru kelas empat di kota Medan, Sumatera Utara, dan hasilnya menunjukkan bahwa media tersebut memiliki kualitas yang baik. Media tersebut kemudian diuji cobakan kepada 32 siswa kelas empat SD Negeri di Medan Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari 68,94 menjadi 76,72. Selain itu, media pembelajaran berbasis powerpoint memberikan efek positif kepada siswa dimana mereka merasa sangat senang saat menggunakannya.

Kata kunci: Penelitian Pengembangan, Media Pembelajaran, Powerpoint, Pembelajaran Terpadu Tematik

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini telah mengubah paradigma banyak orang dalam mencari dan memperoleh informasi. Mereka tidak lagi mencari informasi terbatas di surat kabar, radio atau televisi, tetapi juga pada sumber informasi yang lebih cepat yaitu internet. Perkembangan TIK juga berdampak pada dunia pendidikan, salah satunya pemanfaatannya dalam mengajar dan belajar. Penggunaan media berbasis TIK saat ini tidak hanya di perguruan tinggi tetapi juga meluas ke pendidikan dasar atau bahkan pra sekolah. Beberapa sekolah dasar di Indonesia sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK belum berjalan secara optimal.

Pada penelitian-penelitian terdahulu, terhitung cukup banyak yang membahas pengembangan media pembelajaran berbasis TIK, namun tidak banyak yang fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di sekolah dasar. Pada umumnya pembelajaran di sekolah dasar masih menitikberatkan pada penggunaan media konkrit untuk menunjang proses pembelajaran. Media konkrit sangat membantu dalam proses pembelajaran, namun di sisi lain perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis TIK di sekolah dasar yang dapat mendukung peningkatan kualitas belajar mengajar. Hal ini dianggap penting karena mengingat teknologi yang terus berkembang harus sejalan dengan penggunaannya dalam dunia pendidikan yang dimulai di sekolah dasar. Hingga sekarang, berbagai media pembelajaran berbasis TIK dapat dikembangkan dengan platform media berbasis video, audio, *powerpoint*, maupun *games menggunakan komputer*, dan lain-lain (Listiawaty & Surya, 2013).

Khusus dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada tema tematik terpadu tentang selalu hemat energi dengan subtema tentang gaya dan gerak di kelas empat sekolah dasar. Fokus ini dipilih dengan pertimbangan untuk meningkatkan sikap positif dan edukasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* juga dapat membangun pembelajaran yang dinamis di dalam kelas (Muhib, 2017). Pembelajaran tematik terpadu *integrated thematic instruction* adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan, sikap maupun keterampilan siswa untuk menghasilkan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan tema tertentu (Muslim, 2016).

Selain itu, pembelajaran tematik terpadu bisa juga dapat diartikan sebagai kegiatan belajar dengan mengabungkan pembahasan dalam mata pelajaran pada satu tema. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Kelas yang ada di masing-masing sekolah, diketahui bahwa sebagian besar guru kelas mengalami kesulitan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*.

Mereka menyadari bahwa media pembelajaran *powerpoint* sangat bermanfaat guna menunjang pembelajaran tematik terpadu di kelas. Ditambah lagi sudah tersedianya fasilitas seperti *infocus* dan komputer di sekolah. Dari situasi tersebut, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian antara lain: (1) Bagaimana tahapan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK (PowerPoint) pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar? (2) Bagaimana kualitas media pembelajaran menggunakan *powerpoint* tentang tema pembelajaran selalu hemat energi dengan subtema tentang gaya dan gerak di kelas empat sekolah dasar? (3) Bagaimana dampak implementasi media pembelajaran yang menggunakan *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa tentang tema pembelajaran selalu hemat energi dengan subtema tentang gaya dan gerak?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan sebagai metode penelitian. Produk yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis *powerpoint* bertema selalu hemat energi dengan subtema tentang gaya dan gerak di kelas empat sekolah dasar. Pelaksanaan penelitian pengembangan memiliki tiga tahap, yaitu deskriptif, evaluatif, dan eksperimental (Akbar & Wisnu, 2014). Namun, penelitian ini hanya terfokus pada dua tahap pertama, yaitu deskripsi dan evaluasi. Proses deskriptif digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan data tentang kondisi yang ada, yang meliputi: (1) kondisi produk yang ada sebagai bahan pembandingan atau bahan dasar produk yang akan dikembangkan, (2) kondisi pengguna produk, untuk contoh guru, siswa, kepala sekolah, dan lainnya pengguna; (3) kondisi berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan dan implementasi produk yang akan dihasilkan. Ini meliputi unsur pendidik dan tenaga kependidikan, biaya yang dibutuhkan, sarana dan prasarana, produk manajemen, dan lingkungan pendidikan di mana produk yang akan diterapkan. Proses evaluatif bertujuan untuk mengevaluasi produk yang dilakukan melalui proses uji coba dan kemudian melakukan perbaikan terhadap temuan pada studi percontohan.

Secara khusus tahapan penelitian pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data awal, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan produk awal, 4) Validasi produk dengan menyebarkan kuesioner Guru Kelas di Medan, Sumatera Utara, 5) Studi percontohan media dengan siswa kelas empat dari sebuah sekolah dasar negeri di Medan, Sumatera Utara. Partisipan untuk validasi media adalah 41 guru kelas SD yang ada di Medan, Sumatera Utara. Para Guru diberikan angket yang terdiri dari 19 pertanyaan tentang kualitas media pembelajaran menggunakan *powerpoint*. Kemudian kuesioner tentang media pembelajaran yang dikembangkan diberikan terlebih dahulu untuk kemudian divalidasi oleh 3 orang ahli, guru pendidik dan pengembang media.

Peserta uji coba media pembelajaran *PowerPoint* bertema selalu hemat energi dengan subtema gaya dan gerak adalah 36 siswa kelas empat SD Negeri di Medan, Sumatera Utara. Namun, hanya 34 siswa yang mengikuti *pre-test* dan 32 siswa yang

mengikuti *post-test* dan mengisi angket tentang media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Oleh karena itu, kami hanya menggunakan data dari 32 siswa yang mengikuti *pre* dan *post-test* dan mengisi kuesioner. Data dianalisis secara kuantitatif. Pertama, kami menganalisis jawaban guru kelas terhadap kualitas media *powerpoint* tema selalu hemat energi dengan subtema tentang gaya dan gerak yang telah dikembangkan. Guru kelas diberikan angket yang memiliki 4 pilihan dengan skor 1-4: sangat setuju/sangat baik (4), setuju/baik (3), tidak setuju/cukup (2), dan tidak setuju/kurang (1). Interval jarak dan kategori kualitas media pembelajaran *PowerPoint* yang dikembangkan diuraikan pada tabel 1. Kemudian kami juga mengembangkan angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk menanyakan sikap siswa terhadap media pembelajaran *powerpoint* tema tema selalu hemat energi dengan subtema tentang gaya dan gerak yang dikembangkan. Akhirnya, uji peringkat tanda nonparametrik digunakan untuk menguji secara signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran intervensi menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint*.

Tabel 1. Interval dan Kategori Kualitas Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Powerpoint*.

Interval	Kategori
3,26 - 4,00	Sangat Setuju / Sangat Baik
2,51 - 3,25	Setuju / Baik
1,76 - 2,50	Tidak Setuju / Buruk
1,00 - 1,75	Sangat Tidak Setuju / Sangat Buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Guru Kelas Terhadap Kualitas Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint

Tahap awal dalam penelitian ini adalah pengumpulan informasi tentang potensi produk yang dikembangkan. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengunjungi sekolah dan mewawancarai seorang guru kelas di kelas IV. Dari hasil wawancara, kami memperoleh informasi bahwa guru telah menggunakan media seperti gambar dan benda manipulatif dalam belajar mengajar tetapi belum menggunakan media berbasis komputer, seperti media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Dari informasi tersebut, kami kemudian merancang media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Hal pertama yang dilakukan adalah mempelajari silabus tematik untuk kelas IV SD. Akhirnya dipilih tema hemat energi dengan subtema gaya dan gerak. Kemudian kami mempelajari materi yang terdapat pada subtema dengan menggunakan buku guru dan buku siswa sebagai panduan utama. Media pembelajaran berbasis *powerpoint* ini dirancang untuk dua kali pertemuan.

Pertemuan pertama terdiri dari 21 slide dan pertemuan kedua terdiri dari 18 slide. Konten utama dalam slide adalah konten, tugas dan solusi, dan latihan. Mengikuti langkah-langkah penelitian pengembangan, kualitas media pembelajaran *powerpoint* yang dikembangkan kemudian divalidasi kualitasnya. Selanjutnya kami

menyusun 20 pernyataan untuk menguji kualitas media pembelajaran *powerpoint* yang dikembangkan. Sebelum kuesioner dibagikan kepada 41 guru kelas, kuesioner terlebih dahulu dikonsultasikan dengan 3 orang ahli.

Selanjutnya, 19 pernyataan diberikan kepada 41 guru kelas. Sebelum mengisi angket, peneliti mempresentasikan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yang dirancang untuk pertemuan pertama. Ada beberapa saran dari guru untuk perbaikan media berbasis *powerpoint* yaitu warna *background* dibuat lebih lembut, ukuran font diperbesar agar dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas, menambahkan video dan *hyperlink*, serta memperbaiki contoh soal matematika.

Mengikuti saran guru kelas tersebut, kami merevisi media pembelajaran berbasis *PowerPoint* untuk pertemuan pertama dan menghasilkan 28 slide, dan kami juga menyesuaikan dengan pertemuan kedua. Media pembelajaran berbasis *powerpoint* versi revisi dipresentasikan kembali kepada 41 Guru kelas, dan mereka memberikan evaluasi dengan mengisi angket. Pertama, respon guru terhadap isi media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang dikembangkan meningkat dari 2,87 menjadi 3,00, namun masih dalam kategori baik (tabel 2). Peningkatan tertinggi terdapat pada poin 4 tentang pengantar pendahuluan yang menarik dan memotivasi siswa sebesar 0,37 poin. Namun pada aspek media pembelajaran berbasis *powerpoint* sudah mencantumkan isi termasuk contoh soal dan latihan mengikuti inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai menurun sebesar 0,02 poin.

Tabel 2. Respon Guru Tentang Isi Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*

No.	Pernyataan	Rerata Score (1)	Rerata Score (1)
1	Media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> sudah mencantumkan kompetensi inti dan standar yang ingin dicapai.	2.80	2.83
2	Media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> sudah memuat isi termasuk contoh dan latihan sesuai dengan kompetensi inti dan dasar yang ingin dicapai.	3.07	3.05
3	Media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> menyajikan konten yang jelas dan dipahami dengan baik.	2.90	3.00
4	Media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> memiliki pengantar pengenalan yang menarik dan memotivasi siswa.	2.68	3.05
5	Media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> sudah bersifat interaktif.	2.90	3.07
Rerata		2.87	3.00

Respon guru tentang latar belakang media pembelajaran berbasis *powerpoint* meningkat dari 2,88 (baik) menjadi 3,17 (baik) (tabel 3). Peningkatan tertinggi terdapat pada kesesuaian antara warna warna *background* dengan warna huruf.

Tabel 3. Respon Guru Tentang Latar Belakang Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*

No.	Pernyataan	Rerata Score (1)	Rerata Score (1)
1	Warna <i>background</i> lembut/tidak melelahkan mata.	2.95	3.19
2	Warna latar belakang dan warna huruf adalah sesuai.	2.61	3.05
3	Warna latar belakang dan warna <i>clip art</i> sesuai	2.83	3.10
4	Warna <i>background</i> yang dipilih dapat menarik minat siswa minat belajar.	3.12	3.17
	Rerata	2.88	3.12

Respon guru terhadap font media pembelajaran berbasis powerpoint mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari peningkatan dari 2,93 dengan kategori baik menjadi 3,44 dengan kategori sangat baik (tabel 4). Ketiga aspek yang terdapat pada tabel 4 mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik.

Tabel 4. Respon Guru Tentang Jenis Huruf Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*

No.	Pernyataan	Rerata Score (1)	Rerata Score (1)
1	Font yang digunakan sesuai dan mudah dibaca oleh siswa.	2.83	3.52
2	Ukuran font sesuai dan dapat dibaca oleh siswa di ruang kelas.	3.12	3.48
3	Jumlah huruf/kalimat untuk setiap slide sesuai, dan mudah dipahami siswa.	2.83	3.31
	Rerata	2.93	3.44

Perubahan besar juga ditemukan pada media pembelajaran berbasis *PowerPoint* bagian suara, yaitu dari 2,81 (kategori baik) menjadi 3,37 pada kategori sangat baik (Tabel 5). Perubahan tertinggi ada pada aspek audio yang meningkat 0,67 poin.

Tabel 5. Respon Guru Tentang Suara pada Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*

No.	Pernyataan	Rerata Score (1)	Rerata Score (1)
1	Suara transisi sesuai dan dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran.	2.71	3.24
2	Audio dapat didengar dengan jelas untuk semua siswa di kelas.	2.83	3.50

3	Efek suara yang digunakan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.	2.90	3.36
	Rerata	2.81	3.37

Aspek terakhir yang akan diuji pada pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* yaitu tentang animasi (tabel 6). Pada bagian ini juga terjadi peningkatan kualitas animasi, dari respon rata-rata 2,80 (baik) menjadi 3,35 (sangat baik). Perubahan tertinggi berkaitan dengan kejernihan ukuran gambar pada media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang meningkat sebesar 0,75 dari kategori baik menjadi sangat baik.

Tabel 6. Respon Guru Tentang Animasi Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*.

No.	Pernyataan	Rerata Score (1)	Rerata Score (1)
1	<i>Clip art</i> sesuai dan dapat membantu siswa untuk memahami isi.	2.61	3.19
2	Ukuran gambar terlihat jelas untuk semua siswa di kelas.	2.73	3.48
3	Media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> ini berisi animasi pendukung yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.	2.88	3.29
4	Media pembelajaran <i>PowerPoint</i> menggunakan <i>hyperlink</i> dapat memudahkan guru untuk berpindah dari satu slide ke slide lainnya.	2.98	3.45
	Rerata	2.80	3.35

Secara keseluruhan, hasil respon guru kelas terhadap media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang dikembangkan mengalami peningkatan dari rata-rata 2,86 (baik) menjadi 3,26 (sangat baik). Tiga aspek media yang dikembangkan yaitu *font*, *sound*, dan *animation* sudah terjadi peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik, sedangkan pada konten dan background media *powerpoint* juga mengalami peningkatan walaupun masih dalam kategori baik.

Kajian Media Pembelajaran *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV

Media pembelajaran *powerpoint* kemudian diujicobakan di kelas empat sekolah dasar negeri di Medan. Peneliti mengambil data awal dengan memberikan tes pada materi pembelajaran sebelumnya yaitu tema selalu hemat energi dengan subtema pemanfaatan energi. Nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah 68,94 dengan standar deviasi 8,70. Dari hasil uji normalitas dengan uji Lilliefors diperoleh Thitung (0,249) > Ttabel (0,152) untuk taraf signifikan 0,05. Disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian selanjutnya menggunakan uji non parametrik dari uji peringkat.

Nilai rata-rata siswa pada post-test adalah 76,72 dengan standar deviasi 15,22. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 7,78 poin dan nilai siswa pada *posttest* lebih bervariasi dibandingkan dengan pretest. Berdasarkan uji nonparametrik *signed-rank test* diperoleh $\text{asympt.sig.2-tailed } (0,011) < \text{sig. } (0,025)$, dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikan 0,05. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* pada tema selalu hemat energi pada subtema gaya dan gerak. Selain diberikan tes, siswa juga diberikan angket yang berisi 10 pernyataan tentang media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang disajikan (tabel 7). Dari data tersebut, rata-rata keseluruhan respon siswa adalah 3,76 (sangat baik) dengan standar deviasi 0,20.

Tabel 7. Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*

No.	Pernyataan	Rerata Score	Standar Deviasi
1	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> sangat menyenangkan.	4.00	0.00
2	Isi yang dijelaskan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> sudah jelas.	3.69	0.48
3	Isi yang disajikan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> mudah dipahami.	3.75	0.76
4	Penjelasan yang disampaikan guru pada media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> mudah dipahami.	3.94	0.25
5	Kalimat-kalimat yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> mudah dipahami.	3.72	0.58
6	Contoh dan soal yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> ini lengkap dan mudah dipahami.	3.75	0.51
7	Teks yang ditampilkan pada media pembelajaran berbasis <i>PowerPoint</i> jelas dan mudah dibaca.	3.91	0.39
8	Warna <i>background</i> lembut/tidak melelahkan mata.	3.29	0.85
9	Gambar yang ditampilkan pada media pembelajaran berbasis <i>PowerPoint</i> terlihat jelas.	3.81	0.47
10	Suara dari video yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> dapat terdengar dengan jelas.	3.72	0.63
Rerata		3.76	0.20

Hal yang menarik adalah skor rata-rata jawaban siswa pada soal 1 adalah 4,00 (sangat baik). Artinya semua siswa senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Mereka memiliki sikap positif dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah 3,29 (sangat baik) dengan standar deviasi 0,85 pada pernyataan ke-8 tentang daya tarik warna latar belakang. Artinya dalam mendesain media *powerpoint* ada baiknya lebih utama untuk memperhatikan warna *background*, agar tampilan media *powerpoint* menjadi lebih menarik.

Dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *powerpoint* ada beberapa tahapan yang harus diikuti karena tahapan tersebut sangat penting untuk diikuti untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang praktis dan valid karena pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* tidak bertujuan untuk menguji teori tetapi untuk mengevaluasinya. Efektivitas dalam pembelajaran (Mujib & Darsih, 2015). Validasi media merupakan tahapan terpenting dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan *powerpoint*. Salah satu teknik validasi yang digunakan pada penelitian ini ialah uji kualitas media pembelajaran dengan guru kelas yang telah mengembangkan media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Validasi lain yang dapat dilakukan antara lain validasi ahli dan validasi dengan guru kelas sebagai pengguna media (Susskind, 2005; Craig & Amernic, 2010).

Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang dikembangkan telah mengalami peningkatan kualitas dari kategori baik menjadi sangat baik, namun beberapa aspek tetap menjadi perhatian dalam pengembangan seperti konten. Kedepannya pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* harus lebih memperhatikan isi media yang dikembangkan karena aspek ini memuat materi yang akan dipelajari oleh siswa. Perbaikan yang harus dilakukan terutama berkaitan dengan materi pembelajaran, contoh soal, dan kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai (Mujib & Darsih, 2015; Craig & Amernic, 2010).

Selanjutnya, penerapan media pembelajaran berbasis *powerpoint* bertema selalu hemat energi subtema gaya dan gerak pada siswa kelas IV SD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mujib & Darsih (2015), namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susskind (2005) dimana penggunaan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* tidak berpengaruh terhadap peningkatan belajar siswa. Media pembelajaran berbasis *powerpoint* bertema selalu hemat energi dengan subtema gaya dan gerak juga membangun sikap positif siswa terhadap media yang digunakan. Semua siswa merasa senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Dengan menggunakan media berbasis *powerpoint* memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami isi pembelajaran yang disajikan oleh guru karena menciptakan pembelajaran yang dinamis di dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada pembelajaran tematik terpadu di dimulai dari mencari informasi dengan mewawancarai guru, mempelajari silabus, perencanaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Pada pemilihan tema dan subtema, validasi media, dan uji coba kepada siswa kelas empat. Secara keseluruhan, media *powerpoint* yang dikembangkan dengan menggunakan tema pembelajaran selalu hemat energi dengan subtema gaya dan gerak adalah kategori baik. Kondisi ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan rata-rata skor akhir respon guru kelas terhadap media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Hasil belajar siswa juga meningkat signifikan dari 68,94 menjadi 76,72. Respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang dikembangkan sangat baik.

Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil skor tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *powerpoint* yaitu 3,76 dengan standar deviasi 0,20 Penelitian ini baru dilakukan pada tahap evaluatif, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut ke tahap eksperimen. Pengujian penerapan media pembelajaran berbasis *powerpoint* kepada lebih banyak siswa dari beberapa sekolah, untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *powerpoint* yang valid dan praktis. *PowerPoint* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis TIK, sehingga perlu penelitian lebih lanjut yang mengembangkan media pembelajaran berbasis audio dan video, *game*, dan *e-learning*. Melihat partisipasi dan antusiasme siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint*, oleh karena itu guru hendaknya memanfaatkan media ini di dalam kelas agar proses belajar mengajar lebih variatif. Sedangkan penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran sangat bertalian dengan isi yang akan diajarkan kepada siswa. Konten yang membutuhkan gambar, audio dan video disajikan dengan sangat baik dengan *PowerPoint*, tetapi pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk melakukan perhitungan dan membaca teks yang ditampilkan mungkin tidak terlalu efektif jika disajikan dalam *PowerPoint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., & Wisnu, I. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Craig, R. J., & J. H. Amernic. (2010). Powerpoint Presentation Technology and the Dynamics of Teaching. *Innovative Higher Education*, 31(3), 147-160.
- Listiawaty, E., & Surya. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT berbentuk Permainan Ular Tangga Materi Alat Optik Untuk Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 37-45.
- Muhib, Z. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(1), 1-10.
- Mujib, H., & Darsih, W. (2015). Supporting First Grade Students Learning Number Facts up to 10 Using a Parrot Game. *Journal on Mathematics Education*, 2(2), 153-162.

- Muslim, D. (2016). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), 33-40.
- Susskind, J. E. (2005). PowerPoint's power in the classroom: Enhancing students' self-efficacy and attitudes. *Computers & Education*, 45(2), 203-215.